

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk produktif secara sosial dan ekonomi pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif dan ekonomis (Depkes dalam Anthonie, 2013).

Menurut Kementerian Kesehatan RI 2012, kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut dapat merefleksikan kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain di tubuh.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Gigi dan mulut adalah bagian penting yang harus dipertahankan kebersihannya, sebab melalui organ ini berbagai kuman dapat masuk. Banyak organ yang berada dalam mulut, seperti orofaring, kelenjar parotid, tonsil, uvula, kelenjar sublingual, kelenjar submaksilaris, dan lidah. Mulut merupakan bagian

yang penting dari tubuh kita dan dapat dikatakan bahwa mulut adalah cermin dari kesehatan gigi karena banyak penyakit umum mempunyai gejala-gejala yang dapat dilihat dalam mulut (Machfoedz, 2015 dalam Karo, 2019).

Menurut Riset Kesehatan (RISKESDAS) tahun 2013 terjadi peningkatan prevalensi karies aktif pada penduduk Indonesia yaitu sebanyak 53,2%. Suatu peningkatan yang cukup tinggi jika dilihat dari kaca mata besaran kesehatan masyarakat. Angka itu bukan merupakan angka yang dapat diabaikan karena telah terbukti bahwa penyakit gigi dan mulut dapat mempengaruhi produktivitas masyarakat. Bali merupakan salah satu provinsi yang menempati urutan prevalensi karies ke-22 dari semua provinsi, dimana Kabupaten Buleleng berada pada urutan ke-7 dalam hal masalah gigi dan mulut (Sari, Giri, dan Utama, 2019).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat kearah perilaku sehat. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut penduduk di negara berkembang adalah perilaku. Perilaku yang dapat mempengaruhi perkembangan karies adalah kebiasaan makan dan pemeliharaan kebersihan mulut, dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor (Warni dalam Widodo, 2019).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang (Machfoedz, 2015 dalam Karo, 2019).

Ayah merupakan salah satu dari orang tua yang memiliki peran sangat penting dalam keluarga, peran ayah saat ini lebih dari sekedar pencari upah (*wage earner*) atau penyedia (*provider*). Ayah dapat berperan sebagai pengasuh anak, tinggal dirumah dan berbagi tanggung jawab dalam perawatan anak (Coleman dan Garfield dalam Diliantika, 2019).

Hasil studi pendahuluan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 11 Januari 2021 yang dilakukan terhadap 35 responden kepala keluarga di wilayah Buleleng I Kabupaten Buleleng yang terdiri dari empat Kecamatan yaitu Kecamatan Seririt, Buleleng, Banjar dan Busungbiu terdapat 23% kepala keluarga yang menyikat gigi tiga kali sehari dengan waktu dan frekuensi yang salah serta sebagian besar kepala keluarga tidak pernah melakukan perawatan ke dokter gigi atau pelayanan kesehatan gigi secara rutin.

Menurut uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kepala Keluarga di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut yaitu: "Bagaimanakah Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kepala Keluarga di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Menghitung persentase kepala keluarga yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori baik.
- b. Menghitung persentase kepala keluarga yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori cukup.
- c. Menghitung persentase kepala keluarga yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori kurang.
- d. Menghitung persentase kepala keluarga yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori baik, cukup dan kurang berdasarkan pendidikan.
- e. Menghitung persentase kepala keluarga yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori baik, cukup dan kurang berdasarkan pekerjaan.

- f. Menghitung persentase kepala keluarga yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan katogori baik, cukup dan kurang berdasarkan umur.
- g. Menghitung rata-rata pengetahuan kepala keluarga tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kepala keluarga di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021, akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar tentang pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut.